

## PENILAIAN KEWAJARAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk

Dina Yeni Martia, Rikawati, Mirasanti Wahyuni, Kenneth Pinandhito

Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang Semarang

[dinayenimartia@polines.ac.id](mailto:dinayenimartia@polines.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to define the rationality of stock prices and make the right investment decisions of PT Industri Jamu and Pharmaceuticals Sido Muncul Tbk shares (IDX stock code: SIDO) 2015-2019. This research employs the Free Cash Flow to Equity (FCFE) method. The results showed that the stocks of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk were in an overvalued condition throughout the 2015 to 2019 period. Therefore, the right investment decision is to sell the shares of PT Industri Jamu and Pharmaceutical Sido Muncul Tbk if they already own these shares. Meanwhile, for potential investors interested in buying shares of PT Industri Jamu dan Pharmaceuticals Sido Muncul Tbk, they should adjust their investment strategy. The overvalued condition of SIDO's shares was accompanied by an increase in the stock market price. This situation furnishes a positive signal that PT Industri Jamu and Pharmacy Sido Muncul Tbk has decent performance and virtuous long-term prospects. Hence, the shares of PT Industri Jamu and Pharmaceutical Sido Muncul Tbk are suitable for long-term investment.*

**Keywords:** *stock valuation, fundamental analysis, free cash flow to equity, investment decision*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan guna menilai kewajaran harga saham dan pengambilan keputusan investasi yang tepat pada saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan kode saham IDX:SIDO pada periode tahun 2015 sampai dengan 2019 menggunakan metode *Free Cash Flow to Equity* (FCFE). Hasil penelitian menunjukkan, bahwa saham SIDO terletak pada kondisi *overvalued* sepanjang periode 2015 sampai dengan 2019. Oleh karena itu, keputusan investasi yang tepat yaitu dengan menjual saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk apabila sudah memiliki saham tersebut. Sedangkan untuk calon investor yang tertarik untuk membeli saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sebaiknya sesuaikan dengan strategi investasi yang ingin dicapai. Kondisi *Overvalued* pada saham SIDO dibarengi dengan peningkatan harga pasar saham. Hal ini memberikan sinyal positif bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki kinerja yang baik dan prospek jangka panjang yang positif, sehingga saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan saham yang cocok untuk investasi jangka panjang.

**Kata kunci:** *valuasi saham, analisis fundamental, FCFE, keputusan investasi*

## PENDAHULUAN

Pasar modal mulai banyak dikenal di kalangan masyarakat Indonesia. Semakin banyak orang yang menginvestasikan dananya melalui pasar modal untuk mengharapkan return dengan mempertimbangkan risikonya. Selain itu, semakin banyak pula perusahaan-perusahaan yang mendaftarkan diri melalui IPO untuk bisa mendapatkan pemenuhan kebutuhan dananya. Hal ini tentunya akan menjadikan perekonomian negara semakin membaik dikarenakan adanya keberlangsungan kegiatan ekonomi.

Alasan perusahaan memilih pasar modal untuk mendapatkan dana adalah liabilitas di pasar modal tidak terlalu tinggi dengan membayarkan deviden atau laba dari kegiatan usaha, berbeda dengan mengajukan peminjaman bank, bunga yang harus dibayarkan pun tinggi sehingga menambah beban perusahaan, maka dari itu perusahaan memilih opsi melantai di bursa efek untuk menghimpun dana dari investor. Dari kegiatan usaha perusahaan dan juga investasi oleh investor, tentu keduanya harus memiliki timbal balik yang saling menguntungkan, sehingga investor juga harus memilih dengan baik perusahaan untuk menginvestasikan dananya.

Saham termasuk instrumen di pasar modal yang cukup disukai oleh investor, sebagai tanda kepemilikan atas perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji & Fakhruddin, 2011). Investor harus bisa mempertimbangkan saham mana yang akan dibeli dengan cermat, dikarenakan investasi di pasar modal merupakan investasi yang memiliki karakteristik *high risk-high return*. Apabila investor mengharapkan imbal hasil yang tinggi maka investasi saham harus diatur dengan tepatsupaya tidak menyebabkan kerugian yang besar pula. Hal ini dikarenakan harga saham yang cenderung fluktuatif atau mudah

berubah.

Beberapa analisa fundamental dan analisa teknikal bisa menjadi pertimbangan investor dalam menentukan keputusan dalam investasi, analisa fundamental merupakan analisa yang melihat performa laporan keuangan perusahaan, sedangkan analisa teknikal merupakan analisa yang melihat performa permintaan dan penawaran harga saham dengan menggunakan grafik teknikal dari riwayat harga saham.

Dari analisa fundamental dan analisa teknikal, terdapat banyak metode untuk menghasilkan keputusan investasi. Sehingga dapat memberikan rekomendasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada dasarnya tidak ada investasi yang tidak berisiko, termasuk saham yang memiliki resiko tinggi (*high risk*), akan tetapi resiko tersebut juga berbanding terbalik dengan keuntungan yang diperoleh (*return*), dari prinsip *high risk high return* dapat menjadi dasar investor untuk melakukan analisa perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi

Oleh karena itu keputusan investasi harus dilandasi beberapa metode analisa fundamental maupun teknikal agar menghasilkan keputusan yang *reliable*, akan tetapi jika terlalu banyak menggunakan metode analisa saham, juga dapat menyebabkan kesulitan pengambilan keputusan investasi, karena terlalu banyak pertimbangan antara kelebihan dan kekurangan pada suatu metode analisa saham. Sehingga dibutuhkan analisa yang efektif dan efisien dalam memilih investasi pada perusahaan tertentu.

Penelitian ini memakai metode analisis fundamental dengan menggunakan *Free Cash Flow to Equity* (FCFE) untuk menganalisa kewajaran harga saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama tahun 2015 sampai dengan 2019. Metode *Free Cash Flow to*

*Equity* (FCFE) dipilih karena merepresentasikan arus kas yang benar-benar tersedia untuk kreditor dan pemegang saham, sehingga lebih menunjukkan kinerja perusahaan. Dengan membandingkan nilai intrinsik saham yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan metode FCFE dengan harga pasar saham, maka didapatkan kondisi harga saham perusahaan, apakah dikatakan *overvalued*, *undervalued*, atau *fair valued*.

Kondisi kewajaran saham tersebut kemudian digunakan sebagai rekomendasi atau pertimbangan bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi. Apabila saham berada dalam kondisi *overvalued*, maka investor dapat menjual saham tersebut, sebaliknya apabila saham berada dalam kondisi *undervalued* maka keputusan yang dapat diambil yaitu *wait and see* atau membeli saham tersebut bagi calon investor.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah perusahaan yang terdaftar pada subsector farmasi. Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang tahan banting terhadap perubahan kondisi ekonomi. Terlebih lagi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk juga mengeluarkan produk jamu yang dari dulu dikenal dan digemari oleh masyarakat Indonesia. Selain itu saham SIDO juga termasuk ke dalam daftar saham LQ45, sehingga dikatakan saham yang likuid dan diminati oleh investor.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memilih judul "Penilaian kewajaran dan pengambilan keputusan investasi saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk".

## KAJIAN PUSTAKA

### Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat permintaan dan penawaran efek, dimana perorangan atau entitas yang mempunyai modal menjalankan aktifitas investasi atau

permintaan sekuritas, sedangkan perusahaan yang membutuhkan dana melakukan penawaran efek yang dapat dipasarkan dengan mendaftarkan perusahaan sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (IPO) terlebih dulu melalui lembaga berwenang (Yusuf, 2015).

### Investasi

Investasi merupakan komitmen terhadap sejumlah modal atau sumber daya yang dijalankan saat ini, dengan maksud mendapatkan sejumlah keuntungan di waktu mendatang (Tandelilin, 2001). Investor berharap memperoleh deviden dan *capital gain* sebagai hasil atas kemungkinan risiko yang berhubungan dengan investasi saham.

### Investasi pada Saham

Investasi instrument keuangan yang menarik bagi para investor saat ini yaitu investasi saham. Selain kesempatan memperoleh *dividend*, investor juga dapat memperoleh *capital gain*. Pun demikian, investasi saham dikenal sebagai *high risk high return investmet*, dengan toleransi risiko yang besar, investor mungkin untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi pula, begitu sebaliknya.

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan investor baik individu maupun institusi atas sejumlah dana yang ditanamkan pada perusahaan emiten (Azis, Mintarti, & Nadir, 2015).

### Analisis Harga Saham

Analisis harga saham diperlukan investor untuk menentukan nilai saham tersebut, sehingga dapat menentukan strategi portofolio investasi yang dapat memberikan return optimal (Sunariyah, 2000).

Analisa fundamental dan teknikal merupakan analisa yang bisa digunakan oleh investor.

### Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisa yang dipakai untuk menaksir nilai saham di waktu mendatang dengan mempertimbangkan unsur-unsur yang berpengaruh serta memperhitungkan nilai intrinsik saham (Wira, 2011). Nilai intrinsik saham kemudian dibandingkan dengan nilai pasar sehingga diperoleh keputusan investasi.

Selain itu investor bisa juga mengkombinasikan hasil analisa fundamental tersebut dengan analisa teknikal. Analisis teknikal melihat pergerakan trend harga saham dengan berdasar pada data masa lampau (Wira, 2014).

### Metode *Free Cash Flow to Equity* (FCFE)

*Free Cash Flow to Equity* yaitu aliran kas yang tersisa untuk pemilik saham sesudah perusahaan melunasi segenap kewajiban finansialnya, yang terdiri dari penyelesaian hutang sesudah dikurangi modal yang disisihkan untuk belanja modal (*capital expenditures*) dan modal kerja (*working capital*) yang dibutuhkan (Damodaran, 2002).

Perhitungan nilai intrinsik saham dengan menggunakan metode FCFE dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut (Wira, 2011): 1) Menghitung *Free Cash Flow to Firm* (FCFF); 2) menghitung *Free Cash Flow to Equity* (FCFE); 3) menghitung nilai bisnis perusahaan; 4) menentukan nilai wajar saham; dan 5) menilai kewajaran saham dan pengambilan keputusan.

### Keputusan investasi

Dengan membandingkan antara nilai pasar saham dengan nilai intrinsik saham yang diperoleh dari hasil perhitungan, maka investor dapat mengambil keputusan investasi sebagai berikut (Wira, 2011):

a. Apabila nilai intrinsik saham

lebih rendah dibandingkan nilai pasar, maka saham tersebut dalam keadaan *overvalued* atau saham ditaksir terlalu mahal. Keputusan yang dapat diambil investor yaitu dengan menjual saham tersebut apabila telah dimiliki.

- b. Apabila nilai intrinsik saham lebih tinggi dibandingkan nilai pasar, maka saham dikatakan *undervalued* atau dinilai murah. Sehingga investor dapat membeli saham tersebut atau menahan dulu kepemilikan saham tersebut.
- c. Apabila nilai intrinsik saham sama dengan nilai pasarnya, maka saham dinilai *fair valued* atau sesuai dengan harga sebenarnya. Keputusan investasi yang dapat dipilih yaitu dengan menahan dan tidak membeli maupun menjual saham tersebut sampai keadaan lebih menguntungkan.

### Gambaran Umum PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan jamu tradisional dan farmasi dilengkapi peralatan yang mutakhir. Sido Muncul bermula dari industri rumahan yang diurus oleh Ny. Rahkmat Sulistio di Yogyakarta tahun 1940. Sido Muncul resmi didirikan tahun 1951. Sampai saat ini, Sido Muncul berevolusi menjadi perusahaan besar dan ternama.

Selain produk jamu “Tolak angin” yang terkenal sampai saat ini, Sido Muncul juga bergerak dalam industri medis, herbal, kosmetik, makanan dan minuman yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan serta transportasi darat dan jasa.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk resmi terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia dengan kode SIDO pada 18 Desember 2013 dengan

harga penawaran saham sebesar Rp 580. Saat ini saham SIDO termasuk kedalam saham terlikuid dengan masuk kedalam daftar indeks saham LQ45.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah studi yang dimanfaatkan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2008). Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan suatu fenomena dan karakteristiknya (Nassaji, 2015). Sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dalam penelitian yang menekankan pada data yang diukur dalam skala numerik (Kuncoro, 2003).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menunjukkan gambaran dan mengungkapkan fakta dengan lebih mendalam. Penelitian ini berfokus pada penilaian saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan kode SIDO.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan merupakan data sekunder berupa informasi laporan keuangan yang diperoleh dari *website* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan *website* Bursa Efek Indonesia. Data lain yang diperlukan diperoleh dari beberapa *website* pendukung. Laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang dipakai dalam riset ini adalah laporan keuangan tahunan *audited* dan *company report* tahun 2015-2019.

### Metode Penilaian

Metode *Free Cash Flow to Equity* (FCFE) merupakan metode valuasi saham turunan dari metode

*Discounted Cash Flows* (DCF). Pemanfaatan metode ini berdasar pada kenyataan bahwa nilai aset adalah nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan di waktu mendatang (*present value of expected future cashflows*) yang diperoleh aset tersebut (Damodaran, 2002).

FCFE yaitu arus kas yang benar tersedia dan dapat ditarik untuk pemegang saham (Wira, 2011). Berikut merupakan tahapan valuasi saham dengan metode FCFE:

a. Menghitung *Free Cash Flow to Firm* (FCFF)

FCFF merupakan aliran kas tersedia untuk perusahaan, untuk pemberi hutang atau *creditor* dan pemegang saham. FCFF dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$FCFF = EBIT \times (1 - \text{tax rate}) + DA - CAPEX - WC$$

Dimana:

FCFF: *Free Cash Flow to The Firm*

EBIT: *Earning Before Interest and Tax* (pendapatan sebelum bunga dan pajak)

*Tax rate*: pajak yang dibayar

DA: Depresiasi Amortisasi

CAPEX: *Capital Expenditure*

WC: *Working Capital*

Sumber : (Wira, 2011)

b. Menghitung *Free Cash Flow to Equity* (FCFE)

Setelah memperoleh nilai FCFF, FCFE dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$FCFE = FCFF - \text{Int} (1 - \text{tax rate}) + NB$$

Dimana:

FCFE : *Free Cash Flow to Equity*

Int : *Interest* atau pendapatan bunga

*Tax rate*: pajak yang dibayar

NB: *Net Borrowing*

Sumber : (Wira, 2011)

c. Menghitung nilai bisnis

perusahaan. Untuk menentukan harga wajar saham perusahaan, harus dihitung nilai bisnis terlebih dahulu. Berikut rumus untuk menghitung nilai bisnis perusahaan:

$$\text{Nilai Bisnis} = \frac{\text{FCFE}}{r - g}$$

Dimana:

r : tingkat imbal hasil

g : *growth*

Sumber : (Wira, 2011)

- d. Menghitung nilai wajar saham dengan metode FCFE

Nilai wajar saham dengan metode FCFE dapat diperoleh dengan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Wajar} = \frac{\text{Nilai Bisnis}}{\text{Jumlah lbr saham}}$$

Sumber : (Wira, 2011)

- e. Menilai kewajaran saham

Penilaian kewajaran saham dilakukan dengan membandingkan nilai wajar atau nilai intrinsic saham dengan harga pasar (harga penutupan). Perbandingan antara harga intrinsic dan harga pasar tersebut digunakan untuk untuk

mengambil keputusan apakah saham tersebut dalam suatu waktu dinilai *undervalued*, *overvalued* atau *fair valued*.

1. Saham dikatakan *undervalued* apabila nilai intrinsic saham lebih rendah daripada nilai pasar saham.
2. Saham disebut *overvalued* apabila nilai wajar saham lebih tinggi dibandingkan nilai pasar saham.
3. Sedangkan saham dikatakan *fair valued* apabila nilai intrinsic saham sama dengan nilai wajarnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perhitungan nilai FCFF dan FCFE

Sebelum dapat menganalisa nilai intrinsic saham menggunakan metode *Free Cash Flow to Equity* (FCFE), harus menghitung nilai *Free Cash Flow to Firm* (FCFF) PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) terlebih dahulu. Hasil dari perhitungan FCFF tersebut kemudian digunakan untuk menghitung nilai FCFE SIDO untuk periode tahun 2015-2019.

**Tabel 1. Hasil perhitungan FCFF dan FCFE**

Tahun	FCFF (Rp)	FCFE (Rp)
2015	322,434,249,000	608,492,655,000
2016	481,192,628,000	835,662,176,000
2017	202,219,788,000	593,041,068,000
2018	355,872,215,000	775,892,785,000
2019	681,044,732,000	1,119,724,211,000

Tabel 1 menunjukkan hasil perhitungan *Free Cash Flow to Equity* (FCFE) dan *Free Cash Flow to Firm* (FCFF) PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) untuk periode tahun 2015-2019 dengan menggunakan rumus yang dijabarkan pada metodologi penelitian ini. Dari hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa FCFF dan FCFE PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk bernilai positif. Hal ini menggambarkan bahwa keuangan perusahaan dalam kondisi baik.

Semakin tinggi nilai *free cash flow* perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

### Penilaian Kewajaran Harga Saham

Penilaian kewajaran harga saham dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan nilai intrinsic saham dengan metode FCFE dengan nilai pasar saham penutupan (*closing price*).

**Tabel 2. Penilaian Kewajaran Harga Saham SIDO**

Tahun	Nilai intrinsik (Rp)	Harga pasar (Rp)	Kondisi saham
2015	145	540	<i>Overvalued</i>
2016	296	520	<i>Overvalued</i>
2017	395	545	<i>Overvalued</i>
2018	621	840	<i>Overvalued</i>
2019	828	1,270	<i>Overvalued</i>

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) selama periode 2015 sampai dengan tahun 2019 berada dalam kondisi *overvalued*. Hal ini ditunjukkan dari hasil perbandingan antara nilai wajar dengan nilai pasar saham, dimana nilai pasar saham lebih tinggi dibandingkan nilai wajarnya sepanjang tahun 2015 sampai dengan 2019. Perbandingan nilai wajar dan harga saham SIDO pada tahun 2015 yaitu Rp.145<Rp.540, tahun 2016 adalah Rp.296<Rp.520, tahun 2017 yaitu Rp.395<Rp.545, tahun 2018 adalah Rp.621<Rp.840, dan tahun 2020 yaitu Rp.828<Rp.1,270.

#### **Pengambilan Keputusan Investasi**

Keputusan investasi yang bisa dipilih investor setelah mengetahui kewajaran harga saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) selama periode 2015 sampai dengan tahun 2019 yaitu menjual saham yang telah dimiliki sehingga mendapatkan keuntungan dan *capital gain*. Sedangkan bagi investor yang tertarik untuk membeli saham SIDO sebaiknya *wait and see* dengan mempertimbangkan informasi lain terkait SIDO serta menentukan strategi investasi yang akan diambil.

Saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) cocok untuk investasi jangka panjang, karena harga sahamnya yang mengalami peningkatan setiap

tahun. Selain itu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk juga membagikan deviden setiap tahun. Hasil penilaian kewajaran saham yang memberikan hasil *overvalued* pada harga saham SIDO sepanjang tahun 2015-2019 tidak berarti bahwa saham SIDO merupakan saham yang tidak menarik untuk dibeli karena dianggap terlalu mahal. Sebaliknya, harga saham SIDO yang cenderung naik signifikan setiap tahun menunjukkan bahwa kinerja PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tergolong baik dan memiliki potensi jangka panjang, sehingga saham SIDO merupakan saham yang tepat untuk investor dengan preferensi investasi jangka panjang.

#### **SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil perhitungan dan analisa yang telah dilakukan yaitu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan kode saham SIDO memiliki kinerja yang baik sepanjang tahun 2015 sampai dengan 2019. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan *Free Cash Flow to Equity (FCFE)* dan *Free Cash Flow to Firm (FCFF)* yang memberikan hasil positif. Semakin besar nilai *free cash flow* perusahaan menandakan bahwa semakin besar arus kas yang tersedia untuk pemberi hutang atau *creditor* dan juga pemegang saham.

Perhitungan nilai kewajaran saham Sido Muncul menggunakan metode *Free Cash Flow to Equity (FCFE)* menunjukkan bahwa saham SIDO berada di kondisi *overvalued* sepanjang tahun 2015 sampai dengan 2019. Kondisi *overvalued* saham SIDO selama periode pengamatan bukan berarti saham SIDO tidak menarik bagi investor baru karena dianggap terlalu mahal, sehingga keputusan yang dianggap tepat yaitu dengan *wait and see* dan bagi pemegang saham yaitu dengan menjual saham SIDO

untuk mendapatkan capital gain. Meskipun demikian, harga saham menunjukkan kecenderungan naik setiap tahunnya, sehingga memberikan sinyal positif untuk investor. Selanjutnya rekomendasi yang bisa diberikan kepada investor yang tertarik untuk berinvestasi pada saham SIDO yaitu bahwa saham SIDO cocok untuk investasi jangka menengah, sehingga nilai overvalued tersebut dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tergolong baik dan memiliki prospek jangka panjang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Damodaran, A. (2002). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset*. 2nd, John Wiley & Sons. Inc, New York.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2011). *Pasar modal di indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 52.
- Nassaji, H. (2015). *Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis*. In: Sage Publications Sage UK: London, England.
- Sugiyono, J. (2008). *Statistics for research*. In: Bandung, Indonesia: Alfabeta Press.
- Sunariyah. (2000). *Pengantar pengetahuan pasar modal*: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis investasi dan manajemen portofolio*. In: Yogyakarta: Bpfe.
- Wira, D. (2011). *Analisis fundamental saham*. Exceed. Jakarta.
- Wira, D. (2014). *Analisis Teknikal Untuk Profit Maksimal Edisi Kedua*. Exceed. Jakarta.
- Yusuf, F. (2015). *Penerapan Analisis Fundamental Dengan Metode Price Earning Ratio (Per) Untuk Penilaian Kewajaran Harga Saham Dan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bei Periode 2011-2013)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 20(1).

<https://idx.co.id/>

<https://sidomuncul.co.id/>

<https://www.investing.com/>